

OUTCOME-BASED EDUCATION

DALAM

PENDIDIKAN TEOLOGI

Panduan Pengembangan Karya Ilmiah Inovatif
Alternatif Skripsi, Tesis, dan Disertasi



OUTCOME-BASED EDUCATION **DALAM PENDIDIKAN TEOLOGI**

Panduan Pengembangan Karya Ilmiah Inovatif Alternatif Skripsi, Tesis, dan Disertasi

**Sutanto Leo
Sari Saptorini
Maria Titik Windarti
Kardiman Tondang
Daniel Sutoyo
Nancy Frisca Lumbantobing**



***OUTCOME-BASED EDUCATION* DALAM PENDIDIKAN TEOLOGI**
Panduan Pengembangan Karya Ilmiah Inovatif Alternatif Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Penulis:

Sutanto Leo
Sari Saptorini
Maria Titik Windarti
Kardiman Tondang
Daniel Sutoyo
Nancy Frisca Lumbantobing

Desain Cover:

Open AI (2026)

Sumber Ilustrasi:

Open AI (2026)

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Sutanto Leo

ISBN:

978-634-317-286-4

Cetakan Pertama:

September, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, dan hikmat-Nya sehingga buku *Outcome-Based Education dalam Pendidikan Teologi: Panduan Pengembangan Karya Ilmiah Inovatif Alternatif Skripsi, Tesis, dan Disertasi* ini dapat diselesaikan. Buku ini lahir dari pengumpulan sekaligus harapan agar pendidikan teologi terus berkembang mengikuti perubahan zaman tanpa kehilangan kesetiaannya kepada firman Tuhan, panggilan pelayanan, dan integritas akademik.

Selama bertahun-tahun, skripsi, tesis, dan disertasi telah menjadi bentuk utama penyelesaian studi di berbagai perguruan tinggi dan telah memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Namun, perubahan dunia pendidikan tinggi, kemajuan teknologi digital, dinamika pelayanan gereja, serta semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat mendorong perlunya cara pandang baru terhadap karya ilmiah di pendidikan teologi. Karya ilmiah tidak lagi cukup dipahami sebagai dokumen akademik yang berakhir di rak perpustakaan, tetapi perlu menjadi sarana untuk menghadirkan solusi nyata yang dapat diterapkan dalam pelayanan gereja, pendidikan Kristen, dan kehidupan masyarakat.

Melalui pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), buku ini mengajak mahasiswa, dosen, pembimbing, dan institusi pendidikan teologi untuk memandang penelitian sebagai bagian dari pelayanan yang menghasilkan dampak nyata (*impact*). Mahasiswa didorong untuk mengidentifikasi persoalan riil yang dihadapi gereja, sekolah, maupun masyarakat, kemudian mengkajinya secara ilmiah berdasarkan landasan teologis yang kokoh serta mengembangkan berbagai bentuk inovasi yang kontekstual, aplikatif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, karya ilmiah tidak hanya menjadi syarat akademik, tetapi juga menjadi wujud pelayanan yang menghadirkan transformasi bagi banyak orang.

Buku ini disusun untuk membantu mahasiswa, dosen, pembimbing, penguji, pimpinan perguruan tinggi teologi, serta praktisi pelayanan memahami konsep dan implementasi pengembangan karya ilmiah inovatif dalam kerangka *Outcome-Based Education*. Berbeda dengan buku metodologi penelitian pada umumnya yang berfokus pada prosedur penelitian, buku ini lebih menekankan bagaimana penelitian dikembangkan menjadi berbagai luaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), dan dampak (*impacts*) yang memberikan manfaat nyata bagi pengguna (*users*), baik di lingkungan gereja, sekolah, lembaga pelayanan, maupun masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, buku ini disusun secara sistematis mulai dari landasan filosofis *Outcome-Based Education* dalam pendidikan teologi, berbagai model pengembangan inovasi, proses perancangan dan

validasi, dokumentasi ilmiah, contoh-contoh implementasi di berbagai bidang pelayanan, strategi publikasi dan hilirisasi hasil penelitian, hingga berbagai *template*, instrumen, dan contoh praktis yang dapat langsung diterapkan dalam penyusunan karya ilmiah inovatif.

Dalam penyusunan buku ini, penulis memanfaatkan berbagai sumber ilmiah mutakhir serta perkembangan teknologi digital, termasuk *Artificial Intelligence* (AI), sebagai alat bantu pendukung untuk eksplorasi gagasan, penelusuran literatur awal, penyempurnaan bahasa, dan penyusunan ilustrasi. Seluruh isi buku tetap melalui proses telaah kritis, verifikasi sumber, analisis akademik, penyuntingan, dan penilaian profesional oleh penulis sehingga tanggung jawab ilmiah sepenuhnya berada pada penulis. AI diposisikan sebagai mitra intelektual yang membantu meningkatkan produktivitas, bukan sebagai pengganti pemikiran kritis, integritas akademik, maupun tanggung jawab ilmiah.

Penulis menyadari bahwa perkembangan pendidikan teologi, teknologi digital, serta kebutuhan pelayanan akan terus berubah. Oleh karena itu, buku ini tidak dimaksudkan sebagai pedoman yang bersifat final, melainkan sebagai referensi yang terbuka untuk terus dikembangkan melalui penelitian, pengalaman pelayanan, kolaborasi akademik, dan inovasi yang berkelanjutan.

Kiranya buku ini dapat menjadi sahabat belajar bagi mahasiswa, sumber inspirasi bagi dosen dan pembimbing, serta referensi bagi perguruan tinggi teologi yang sedang mengembangkan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education*. Harapan penulis, setiap karya ilmiah yang lahir tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga menjadi wujud kesetiaan dalam mengelola talenta yang Tuhan percayakan, sehingga melalui penelitian dan inovasi, gereja, dunia pendidikan, dan masyarakat semakin merasakan manfaat nyata dari kehadiran para lulusan pendidikan teologi.

Akhirnya, kiranya Tuhan Yesus Kristus, yang Mahabener, Mahakudus, dan Mahakasih, senantiasa memenuhi setiap pembaca dengan hikmat, kreativitas, kerendahan hati, serta semangat melayani, sehingga setiap karya ilmiah yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga menjadi kesaksian iman yang memuliakan Allah, memberkati sesama, dan menghadirkan dampak yang berkelanjutan bagi gereja dan masyarakat.

Bandung, September 2026

Penulis

Hamba yang dahulu mati karena pelanggaran dan dosa telah dihidupkan oleh kasih karunia Allah (Ef. 2:1–5), namun tetap menyadari diri sebagai hamba yang tidak berguna, yang hanya melakukan apa yang seharusnya dilakukan (Luk. 17:10).

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Sumber Hikmat dan Pengetahuan, atas kasih, penyertaan, dan anugerah-Nya sehingga buku *Outcome-Based Education dalam Pendidikan Teologi: Panduan Pengembangan Karya Ilmiah Inovatif Alternatif Skripsi, Tesis, dan Disertasi* ini dapat diselesaikan.

Buku ini lahir dari proses pembelajaran, penelitian, refleksi, serta berbagai diskusi akademik mengenai pengembangan pendidikan teologi yang lebih relevan dan berdampak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan kesempatan untuk terus belajar serta berkarya.

Secara khusus, penulis menyampaikan penghargaan kepada **Bapak Agustinus Dermawan**, Ketua STT SATI, atas berbagai diskusi yang menginspirasi lahirnya gagasan tentang pengembangan karya ilmiah alternatif selain skripsi, tesis, dan disertasi. Percakapan tersebut memperkuat keyakinan penulis bahwa karya ilmiah perlu berorientasi pada luaran (*outcomes*) yang memberikan manfaat nyata, bukan sekadar menjadi dokumen akademik yang tersimpan di perpustakaan.

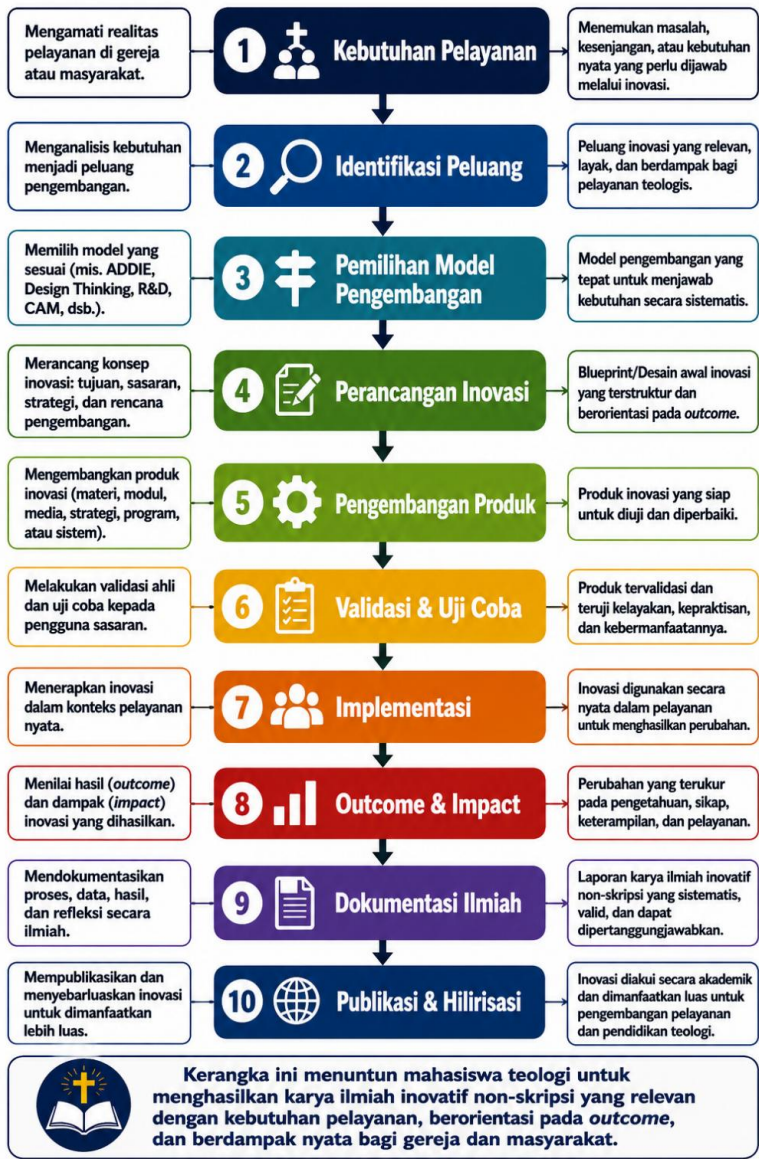
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pimpinan perguruan tinggi teologi, dosen, pembimbing, penguji, rekan akademisi, serta mahasiswa yang melalui diskusi, pertanyaan, dan pengalaman bersama telah memperkaya gagasan dalam buku ini. Penghargaan yang sama penulis sampaikan kepada para pendeta, pelayan gereja, guru Pendidikan Agama Kristen, guru Sekolah Minggu, konselor, pekerja misi, dan berbagai komunitas pelayanan yang menjadi sumber inspirasi dalam merumuskan berbagai contoh karya ilmiah yang kontekstual dan aplikatif.

Penulis juga berterima kasih kepada para peneliti, penulis, organisasi profesi, dan lembaga pendidikan yang mengembangkan konsep *Outcome-Based Education*, inovasi pembelajaran, dan metodologi penelitian yang menjadi landasan penyusunan buku ini. Dalam proses penulisannya, penulis memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat bantu untuk eksplorasi ide, penyempurnaan bahasa, dan penyusunan ilustrasi. Seluruh hasilnya telah diverifikasi, dikaji secara kritis, dan disunting kembali sehingga seluruh isi buku ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab akademik penulis.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada keluarga tercinta atas doa, kasih, pengertian, dan dukungan yang tidak pernah berhenti. Akhirnya, penulis berharap buku ini dapat mendorong lahirnya budaya inovasi dalam pendidikan teologi sehingga karya ilmiah tidak hanya memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga menjadi sarana pelayanan yang relevan, aplikatif, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat.

Soli Deo Gloria.

KERANGKA KONSEPTUAL BUKU



DAFTAR ISI

MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
KERANGKA KONSEPTUAL BUKU.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PARADIGMA BARU KARYA ILMIAH BERBASIS	
<i>OUTCOME-BASED EDUCATION</i>.....	1
A. Tantangan Pendidikan Teologi di Era <i>Outcome-Based Education</i> ...	2
B. Dari Karya Ilmiah Konvensional Menuju Karya Ilmiah Inovatif ...	11
C. Mengukur Keberhasilan melalui <i>Output, Outcome, dan Impact</i>	17
D. Mahasiswa sebagai Inovator dan Agen Transformasi	20
E. Gereja dan Masyarakat sebagai Mitra Pembelajaran.....	22
BAB 2 RAGAM LUARAN KARYA ILMIAH INOVATIF	25
A. Hakikat Karya Ilmiah Inovatif.....	26
B. Prinsip Pengembangan Karya Ilmiah Inovatif.....	31
C. Ragam Luaran Karya Ilmiah Inovatif.....	33
D. Keunggulan, Nilai Praktis, dan Dampaknya	37
E. Pengakuan Luaran Karya Ilmiah dalam Pendidikan Tinggi.....	40
BAB 3 MENEMUKAN PELUANG INOVASI PELAYANAN	47
A. Mengidentifikasi Kebutuhan Nyata.....	48
B. Mengenali Pengguna (<i>User</i>).....	52
C. Memetakan Masalah dan Peluang	55
D. Menentukan Fokus Inovasi.....	60
E. Menyusun Tujuan, <i>Output, Outcome, dan Impact</i>	63
BAB 4 MEMILIH MODEL PENGEMBANGAN KARYA ILMIAH... ..	69
A. Model Berbasis Perbaikan Pelayanan.....	70
B. Model Berbasis Pengembangan Produk.....	73
C. Model Berbasis Inovasi dan Desain Berpusat pada Pengguna	77
D. Model Berbasis Perencanaan Strategis.....	80
E. Model Berbasis Evaluasi Program	83
F. Memilih Model Karya Ilmiah yang Tepat	87
BAB 5 MENGEMBANGKAN DAN MEMVALIDASI INOVASI	91
A. Merancang Rencana Pengembangan	92
B. Mengembangkan Prototipe atau Produk Awal.....	96
C. Mengumpulkan Data Pendukung	100
D. Validasi Ahli dan Uji Coba Lapangan.....	104
E. Evaluasi Pengguna dan Penyempurnaan Produk.....	108
F. Menjamin Kualitas dan Keberlanjutan Inovasi	113

BAB 6 MENDOKUMENTASIKAN PROSES SECARA ILMIAH..... 119

- A. Struktur Laporan Karya Ilmiah Inovatif..... 120
- B. Mendokumentasikan Proses Pengembangan..... 124
- C. Menyajikan Data, Bukti, dan Analisis..... 128
- D. Menulis Refleksi Akademik dan Pembahasan 132
- E. Menyusun Kesimpulan dan Rekomendasi..... 136
- F. Etika Akademik, Sitasi, dan Pencegahan Plagiarisme..... 140

BAB 7 RAGAM INOVASI DALAM BERBAGAI BIDANG**PELAYANAN..... 147**

- A. Inovasi dalam Pendidikan dan Pembinaan Jemaat 148
- B. Inovasi dalam Pastoral, Konseling, dan Pemuridan 153
- C. Inovasi dalam Misi, Penginjilan, dan *Marketplace Ministry*..... 158
- D. Inovasi dalam Diakonia dan Pemberdayaan Masyarakat 162
- E. Inovasi bagi Komunitas Khusus 166
- F. Inovasi melalui Seni, Media Digital, dan Arsitektur Gereja..... 169

BAB 8 BENTUK LUARAN KARYA ILMIAH INOVATIF 175

- A. Produk Pembelajaran dan Pendidikan 176
- B. Produk Manajemen dan Pelayanan Gereja..... 180
- C. Produk Digital dan Multimedia 184
- D. Produk Berbasis Teknologi dan *Artificial Intelligence* 188
- E. Model, Metode, dan Sistem Pelayanan 193
- F. Ragam Produk Kreatif dan Inovasi Lainnya 197
- G. Prinsip Etis Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Penelitian dan Pelayanan Teologi Perkembangan..... 201

BAB 9 PUBLIKASI DAN HILIRISASI HASIL KARYA 207

- A. Mempresentasikan dan Mengomunikasikan Hasil Karya 208
- B. Mengubah Laporan menjadi Artikel Ilmiah 211
- C. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Hak Cipta..... 214
- D. Implementasi Inovasi di Gereja dan Masyarakat..... 218
- E. Membangun Kolaborasi dan Keberlanjutan 223

BAB 10 CONTOH, *TEMPLATE*, DAN LEMBAR KERJA 229

- A. Alur Pengembangan Karya Ilmiah Inovatif..... 230
- B. *Canvas* dan *Template* Perencanaan 233
- C. *Template* Proposal dan Laporan Akhir Karya Ilmiah Inovatif 236
- D. Instrumen Validasi, Uji Coba, dan Evaluasi..... 244
- E. Rubrik Penilaian Berbasis OBE 247
- F. Contoh Topik dan *Checklist* Penyusunan Karya 250

DAFTAR PUSTAKA 254**LAMPIRAN 265**

- A. Contoh Dokumen Pendukung..... 265
- B. Contoh *Ministry Innovation Canvas*..... 266
- C. Contoh *Logic Model*..... 266

D. Contoh <i>Theory of Change</i>	271
E. Contoh <i>Business Model Canvas</i>	272
F. Contoh Rubrik Penilaian OBE	274
G. Contoh <i>Checklist</i> Penyusunan Karya	274
H. Daftar Aplikasi AI yang Direkomendasikan	274
GLOSARIUM	276
PROFIL PENULIS	287

BAB 1

PARADIGMA BARU KARYA ILMIAH BERBASIS *OUTCOME-BASED EDUCATION*



Bab ini mengawali pembahasan mengenai perubahan paradigma karya ilmiah dalam pendidikan teologi di era *Outcome-Based Education* (OBE). Perubahan kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan teknologi digital, kompleksitas pelayanan gereja, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat menuntut karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga menghasilkan luaran (*outputs*), dampak (*outcomes*), dan perubahan (*impact*) yang nyata. Dalam konteks tersebut, mahasiswa teologi dan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dipanggil untuk tidak sekadar menjadi peneliti yang menghasilkan laporan ilmiah, melainkan menjadi inovator pelayanan yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu pengetahuan,

BAB 2

RAGAM LUARAN KARYA ILMIAH INOVATIF



Bab sebelumnya menegaskan bahwa paradigma *Outcome-Based Education* (OBE) mengarahkan karya ilmiah teologi untuk menghasilkan manfaat nyata bagi gereja dan masyarakat. Pertanyaan berikutnya adalah: **luaran seperti apa yang dapat dihasilkan?** Bab ini memperkenalkan berbagai bentuk karya ilmiah inovatif yang tetap memenuhi standar akademik, namun tidak lagi terbatas pada laporan penelitian konvensional. Melalui pemahaman mengenai hakikat, prinsip pengembangan, ragam luaran, nilai praktis, serta pengakuannya dalam sistem pendidikan tinggi, mahasiswa diharapkan mampu memilih dan mengembangkan karya ilmiah yang relevan dengan kebutuhan pelayanan, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tantangan masyarakat masa kini.

BAB 3

MENEMUKAN PELUANG INOVASI PELAYANAN



Inovasi pelayanan yang bermakna tidak lahir dari dugaan atau sekadar mengikuti tren, melainkan berawal dari kemampuan melihat realitas secara peka, memahami kebutuhan yang sesungguhnya, dan merumuskan solusi yang relevan. Dalam konteks pelayanan Kristen, inovasi harus berakar pada kasih kepada Allah dan sesama, sehingga setiap gagasan yang dikembangkan bertujuan menghadirkan pelayanan yang lebih efektif, kontekstual, dan berdampak. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali kemampuan mengidentifikasi kebutuhan nyata, mengenali karakteristik pengguna atau penerima manfaat, memetakan berbagai persoalan dan peluang, menentukan fokus inovasi yang tepat, serta menyusun tujuan, *output*, *outcome*, dan *impact* secara sistematis. Proses ini menjadi fondasi penting agar setiap inovasi pelayanan tidak hanya kreatif, tetapi juga terarah,

BAB 4

MEMILIH MODEL PENGEMBANGAN KARYA ILMIAH



Karya ilmiah yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh ketepatan metode penelitian, tetapi juga oleh ketepatan model pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan solusi atas permasalahan nyata. Dalam paradigma *Outcome-Based Education* (OBE), keberhasilan suatu karya ilmiah diukur dari dampak yang dihasilkan bagi individu, organisasi, gereja, maupun masyarakat. Oleh karena itu, pemilihan model pengembangan menjadi langkah strategis yang akan memengaruhi arah, proses, dan luaran penelitian. Berbagai model telah dikembangkan untuk menjawab kebutuhan yang beragam, mulai dari perbaikan pelayanan, pengembangan produk, inovasi berbasis pengguna, penyusunan strategi, hingga evaluasi program. Bab ini membahas karakteristik, keunggulan, serta penerapan masing-

BAB 5

MENGEMBANGKAN DAN MEMVALIDASI INOVASI



Sebuah gagasan yang baik belum tentu menghasilkan perubahan apabila tidak diwujudkan melalui proses pengembangan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam paradigma *Outcome-Based Education* (OBE), keberhasilan karya ilmiah tidak hanya diukur dari kemampuan mahasiswa merancang sebuah ide, tetapi juga dari kemampuannya mengembangkan, menguji, memperbaiki, dan memastikan bahwa inovasi tersebut benar-benar bermanfaat bagi pengguna. Oleh karena itu, proses pengembangan inovasi memerlukan tahapan yang terencana, mulai dari penyusunan rencana pengembangan, pembuatan prototipe, pengumpulan data, validasi oleh para ahli, uji coba di lapangan, evaluasi pengguna, hingga penyempurnaan produk secara berkelanjutan. Melalui tahapan tersebut, mahasiswa tidak hanya menghasilkan sebuah produk atau

BAB 6

MENDOKUMENTASIKAN PROSES SECARA ILMIAH



Sebuah inovasi yang baik akan memberikan manfaat yang lebih luas apabila didokumentasikan secara sistematis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Banyak gagasan kreatif dan pengalaman pelayanan yang bernilai akhirnya tidak berkembang karena tidak pernah ditulis dengan baik atau tidak disusun sesuai kaidah akademik. Dalam paradigma *Outcome-Based Education* (OBE), laporan karya ilmiah bukan sekadar dokumen untuk memenuhi persyaratan kelulusan, melainkan sarana untuk merekam proses pembelajaran, membuktikan pencapaian kompetensi, serta menyebarkan inovasi yang dapat direplikasi dan dikembangkan oleh orang lain. Oleh sebab itu, kemampuan menulis laporan ilmiah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses menghasilkan

BAB 7

RAGAM INOVASI DALAM BERBAGAI BIDANG PELAYANAN



Pelayanan Kristen senantiasa menghadapi tantangan yang terus berkembang seiring perubahan zaman, kemajuan teknologi, serta dinamika kebutuhan gereja dan masyarakat. Oleh karena itu, inovasi bukanlah sekadar pilihan, melainkan bagian dari tanggung jawab setiap pelayan Tuhan untuk menghadirkan pelayanan yang relevan, efektif, dan membawa transformasi. Dalam paradigma *Outcome-Based Education* (OBE), mahasiswa teologi dipersiapkan bukan hanya untuk memahami teori dan prinsip-prinsip pelayanan, tetapi juga untuk menghasilkan solusi nyata yang menjawab kebutuhan pengguna (*user-centered innovation*) dan memberikan dampak yang berkelanjutan. Karya ilmiah inovatif menjadi salah satu sarana untuk mewujudkan panggilan tersebut melalui pengembangan program, metode, media, model, maupun produk pelayanan yang lahir dari kebutuhan riil di lapangan. Bab ini menyajikan berbagai contoh inovasi dalam beragam

BAB 8

BENTUK LUARAN KARYA ILMIAH INOVATIF



Setiap penelitian dan karya ilmiah pada akhirnya diharapkan tidak berhenti sebagai dokumen yang tersimpan di rak perpustakaan atau repositori digital, tetapi menjadi karya yang hidup, bermanfaat, dan menghadirkan perubahan nyata. Inovasi yang lahir dari proses berpikir ilmiah memiliki nilai tertinggi ketika mampu menjawab kebutuhan masyarakat, gereja, lembaga pendidikan, maupun dunia pelayanan secara kreatif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, luaran karya ilmiah tidak lagi dipahami sebatas skripsi, tesis, disertasi, atau artikel jurnal, melainkan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk produk inovatif yang aplikatif, adaptif, dan berdampak. Bab ini menyajikan beragam bentuk luaran karya ilmiah inovatif yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa, dosen, peneliti,

BAB 9

PUBLIKASI DAN HILIRISASI HASIL KARYA



Sebuah karya ilmiah belum mencapai tujuan akhirnya ketika laporan penelitian selesai ditulis atau dinyatakan lulus. Nilai sejati sebuah karya terletak pada sejauh mana pengetahuan, inovasi, dan solusi yang dihasilkan dapat dibagikan, dimanfaatkan, serta memberikan dampak nyata bagi gereja, dunia pendidikan, dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap mahasiswa tidak hanya dipanggil menjadi peneliti yang mampu menghasilkan karya berkualitas, tetapi juga menjadi komunikator ilmu yang bertanggung jawab dan agen transformasi yang menghadirkan manfaat bagi banyak orang. Bab ini membahas langkah-langkah strategis untuk memublikasikan dan menghilirisasikan hasil karya, mulai dari mempresentasikan temuan penelitian, mengubah laporan menjadi artikel ilmiah, memahami pentingnya

BAB 10

CONTOH, *TEMPLATE*, DAN LEMBAR KERJA



Bab-bab sebelumnya telah membahas landasan konseptual, proses pengembangan, hingga publikasi dan hilirisasi karya ilmiah inovatif. Namun, pemahaman teori akan menjadi lebih bermakna apabila didukung oleh perangkat praktis yang dapat langsung digunakan dalam proses penyusunan karya ilmiah. Oleh karena itu, bab ini menyajikan berbagai contoh, *template*, dan lembar kerja yang dirancang sebagai panduan operasional bagi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan karya ilmiahnya. Mulai dari alur pengembangan karya ilmiah inovatif, *canvas* dan *template* perencanaan, format proposal dan laporan akhir, instrumen validasi serta uji coba, rubrik penilaian berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), hingga contoh topik dan *checklist* penyusunan karya, seluruh perangkat ini disusun agar mahasiswa dapat

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th ed.). American Psychological Association.
- American Psychological Association. (2024). *APA style guidelines for artificial intelligence*. American Psychological Association.
- Andersen, B., & Fagerhaug, T. (2006). *Root cause analysis: Simplified tools and techniques* (2nd ed.). ASQ Quality Press.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Anselm of Canterbury. (2007). *Proslogion* (T. Williams, Trans.). Hackett Publishing. (Original work published ca. 1077)
- Anthony, R. N., & Young, D. W. (2019). *Management Control in Nonprofit Organizations*.
- Aquinas, T. (1947). *Summa theologiae* (Fathers of the English Dominican Province, Trans.). Benziger Brothers. (Original work published 1265–1274).
- Aristotle. (2009). *The Nicomachean ethics* (W. D. Ross, Trans.). Oxford University Press. (Original work published c. 350 BCE).
- Aristotle. (2016). *Metaphysics* (C. D. C. Reeve, Trans.). Hackett Publishing Company. (Original work published c. 350 BCE).
- Aristotle. (2018). *Rhetoric* (J. H. Freese, Trans.). Harvard University Press. (Original work published c. 350 BCE).
- Augustine. (1958). *On Christian doctrine* (D. W. Robertson, Jr., Trans.). Bobbs-Merrill. (Original work published 426).
- Augustine. (2003). *The city of God* (H. Bettenson, Trans.). Penguin Books. (Original work published 426).
- Banks, R. (1999). *Reenvisioning theological education: Exploring a missional alternative to current models*. Eerdmans.
- Barna, G. (2014). *Future cast: What today's trends mean for tomorrow's church*. Tyndale House.
- Barth, K. (1956), 1957. *Church dogmatics, volume I/1: The doctrine of the word of God*. T&T Clark.
- Bartholomew I. (2012). *On care for creation*. Orthodox Church Press.
- Begbie, J. S. (2000). *Theology, music and time*. Cambridge University Press.
- Bevans, S. B. (2016). *Models of contextual theology* (Revised ed.). Orbis Books.
- Biggs, J., & Tang, C. (2022). *Teaching for quality learning at university* (5th ed.). McGraw-Hill.

- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of educational objectives: Handbook I: Cognitive domain*. David McKay.
- Boal, A. (2000). *Theatre of the oppressed*. Pluto Press.
- Bonhoeffer, D. (1937). *The cost of discipleship*. SCM Press.
- Bonhoeffer, D. (1954). *Life together*. Harper & Row.
- Booth, W. C., Colomb, G. G., Williams, J. M., Bizup, J., & Fitzgerald, W. T. (2016). *The craft of research* (4th ed.). University of Chicago Press.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational research: An introduction* (4th ed.). Longman.
- Bosch, D. J. (1991, 2011). *Transforming mission: Paradigm shifts in theology of mission* (20th anniversary ed.). Orbis Books.
- Boyer, E. L. (1990). *Scholarship reconsidered: Priorities of the professoriate*. Carnegie Foundation for the Advancement of Teaching.
- Brainerd, C. J. (2013). *Piaget's theory of intelligence*. Prentice-Hall.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
- Brown, A. L. (1992). Design experiments: Theoretical and methodological challenges in creating complex interventions in classroom settings. *The Journal of the Learning Sciences*, 2(2), 141–178.
- Brown, T. (2009). *Change by design: How design thinking transforms organizations and inspires innovation*. Harper Business.
- Brown, T., & Katz, B. (2019). *Change by Design* (Revised ed.).
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic planning for public and nonprofit organizations* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Calvin, J. (1559, 1960, 2008). *Institutes of the Christian religion* (H. Beveridge, Trans.). Hendrickson Publishers. (Original work published 1536).
- Campbell, H. A. (2010). *When religion meets new media*. Routledge.
- Campbell, H. A. (2013). *Digital Religion: Understanding Religious Practice in New Media Worlds*.
- Campbell, H. A. (2020). Introduction: Studying digital ecclesiology: How churches are being informed by digital media and cultures. *Ecclesial Practices*, 7(1), 1-10.
- Campbell, H. A. (2020). *The digital church: A study of how churches are using digital technology*. Routledge.
- Campbell, H. A. (2020, 2021). *Digital creatives and the rethinking of religious authority*. Routledge.
- Campbell, T. D. (2018). *The technology of worship*. Wipf and Stock.
- Carson, D. A. (1996). *Exegetical fallacies* (2nd ed.). Baker Academic.
- Christensen, C. M. (1997). *The innovator's dilemma: When new technologies cause great firms to fail*. Harvard Business School Press.

- Christensen, C. M., Horn, M. B., & Johnson, C. W. (2013). *Disrupting class: How disruptive innovation will change the way the world learns*. McGraw-Hill Education.
- Chrysostom, J. (2010). *Homilies on the Gospel of Matthew* (G. Prevost, Trans.). Logos Bible Software. (Original work published ca. 390).
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2023). *e-Learning and the Science of Instruction* (5th ed.).
- Clinebell, H. (2011). *Basic types of pastoral care and counseling: Resources for the ministry of healing and growth* (3rd ed.). Abingdon Press.
- Clinton, T., & Ohlschlager, G. (Eds.). (2002). *Competent Christian counseling: Pursuing and practicing excellence in Christian counseling*. WaterBrook Press.
- Cloud, H. (2009). *Integrity: The courage to meet the demands of reality*. HarperCollins.
- Collier, J., & Dowson, M. (2007). Applying an action research approach to improving the quality of Christian Education—One school's experience. *Journal of Christian Education*, (1), 27-36.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). *Internal Control—Integrated Framework*. COSO.
- Committee on Publication Ethics. (2023). *COPE position statement: Authorship and AI tools*. <https://publicationethics.org>
- Cooperrider, D. L., & Godwin, L. (2022). Artikel-artikel terbaru mengenai Appreciative Inquiry.
- Cooperrider, D. L., Whitney, D., & Stavros, J. M. (2008). *Appreciative Inquiry Handbook* (2nd ed.).
- Corbett, S., & Fikkert, B. (2009). *When helping hurts: How to alleviate poverty without hurting the poor... and yourself*. Moody Publishers.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018, 2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Day, R. A. (2011). *How to write and publish a scientific paper* (7th ed.). Cambridge University Press.
- Design-Based Research Collective. (2003). Design-based research: An emerging paradigm for educational inquiry. *Educational Researcher*, 32(1), 5–8.
- Detweiler, C. (2013). *iGods: How technology shapes our spiritual and social lives*. Brazos Press.
- Dewey, J. (1933). *How we think: A restatement of the relation of reflective thinking to the educative process*. D. C. Heath & Co.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Macmillan.

- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction* (8th ed.).
- Drucker, P. F. (1985, 2014). *Innovation and entrepreneurship*. Harper Business.
- Drucker, P. F. (1993). *The practice of management*. Harper Business.
- Dyer, J. (2020). *From the garden to the city: The redeeming and corrupting power of technology*. Kregel Publications.
- Edison, E., Laia, E., Halawa, T., Hulu, L., & Zai, T. A. (2026, May). The Integration of Biblical Authority in the Construction of the Theological Education Curriculum: Theological and Pedagogical Analysis. In *Proceeding of The International Conference on Religious Education and Cross-Cultural Understanding* (Vol. 2, No. 1, pp. 44-53).
- Elliot, E. (1976). *Let me be a woman*. Tyndale House Publishers.
- Fee, G. D., & Stuart, D. (2014). *How to read the Bible for all its worth* (4th ed.). Zondervan.
- Forrester, D. B. (2000). *Truthful action: Explorations in practical theology*. T&T Clark.
- Foster, R. J. (1998, 2018). *Celebration of discipline: The path to spiritual growth*. HarperSanFrancisco.
- Fullan, M. (2016). *The new meaning of educational change* (5th ed.). Teachers College Press.
- Geertz, C. (1973). *The interpretation of cultures*. Basic Books.
- Graham, E. L. (2018). *Between theory and practice: A critical assessment of practical theology*. In P. Ballard & J. Pritchard (Eds.), *Practical theology in action* (pp. 13-28). SPCK.
- Greenleaf, R. K. (1977). *Servant leadership: A journey into the nature of legitimate power and greatness*. Paulist Press.
- Groome, T. H. (1991). *Sharing faith: A comprehensive approach to religious education and pastoral ministry*. HarperSanFrancisco.
- Hall, E. T. (1966). *The hidden dimension*. Doubleday.
- Harari, Y. N. (2018). *21 lessons for the 21st century*. Jonathan Cape.
- Hendricks, H. G. (2007). *Teaching to change lives: Seven proven ways to make your*
- Hendricks, H. G., & Hendricks, W. D. (1995). *As iron sharpens iron: Building character in a mentoring relationship*. Moody Press.
- Henry, C. F. H. (1947). *The uneasy conscience of modern fundamentalism*. Wm. B. Eerdmans Publishing.
- Heschel, A. J. (1967). *The insecurity of freedom: Essays on human existence*. Farrar, Straus and Giroux.
- Holmes, A. F. (1987). *The idea of a Christian college*. Wm. B. Eerdmans Publishing.

- Hooper, W. (2017). *C.S. Lewis: A life in letters*. HarperCollins.
- Hutcherson, C. (2016). Toward theological integration using action research: reflections from an Arab context. *InSights Journal for Global Theological Education*, 1, 31-39.
- Hybels, B. (2002). *The courage to lead*. Zondervan.
- IDEO.org. (2015). *The Field Guide to Human-Centered Design*. IDEO.org.
- IFMA. (2023). *Facility Management Professional Body of Knowledge*.
- Isaacson, W. (2017). *Leonardo da Vinci*. Simon & Schuster.
- Isaacson, W. (2017). *Leonardo da Vinci*. Simon & Schuster.
- ISO 9241-210:2019. *Ergonomics of human-system interaction—Human-centred design for interactive systems*.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning*. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379.
- Joint Committee on Standards for Educational Evaluation. (2018). *The program evaluation standards* (3rd ed.). SAGE.
- Kant, I. (2012). *Groundwork of the metaphysics of morals* (M. Gregor & J. Timmermann, Trans.). Cambridge University Press. (Original work published 1785).
- Kapp, K. M. (2012). *The gamification of learning and instruction*. Pfeiffer.
- Karkkainen, V. M. (2015). *The mission of the church: A ecclesiology for the post-modern world*. Eerdmans.
- Kaufman, R., & English, F. W. (1979). *Needs assessment: Concept and application*. Educational Technology Publications.
- Keller, T. (2010). *Center church: Doing balanced, gospel-centered ministry in your city*. Zondervan.
- Keller, T. (2012). *Every good endeavor: Connecting your work to God's work*. Dutton.
- Kelley, T., & Kelley, D. (2013). *Creative confidence: Unleashing the creative potential within us all*. Crown Business.
- Kelsey, D. H. (1993). *Between Athens and Berlin: The theological education debate*. Wm. B. Eerdmans Publishing.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen. (2014). *Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Nomor DJ.III/Kep/HK.00.5/217/2014 tentang persetujuan pendirian institusi perguruan tinggi teologi agama Kristen tahun 2014*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2023). *Modul edukasi kekayaan intelektual*. Kemenkumham RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Buku panduan merdeka belajar-kampus merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*.
- Kempis, T. (2004). *The imitation of Christ* (A. Croft, Trans.). Dover Publications. (Original work published 1418).
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of behavioral research* (4th ed.). Harcourt College Publishers.
- Kerzner, H. (2022). *Project management: A systems approach to planning, scheduling, and controlling* (13th ed.). John Wiley & Sons.
- Killen, R. (2007). *Effective teaching strategies: Outcomes-based perspectives* (4th ed.). Thomson Social Science Press.
- Killen, R., & Hattingh, A. (2004). A theoretical framework for quality assurance in outcome-based education and training. *South African Journal of Higher Education*, 18(1), 72–86.
- Kirkpatrick, J. D., & Kirkpatrick, W. K. (2006). *Evaluating training programs: The four levels* (3rd ed.). Berrett-Koehler.
- Knight, G. R. (2007). *Philosophy and education: An introduction in Christian perspective* (4th ed.). Andrews University Press.
- Knuth, D. E. (2001). *Things a computer scientist rarely talks about*. CSLI Publications.
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building communities from the inside out: A path toward finding and mobilizing a community's assets*. ACTA Publications.
- Kuhn, T. S. (2012). *The structure of scientific revolutions* (5th ed.). University of Chicago Press.
- Kusni, M. (2025). Empowering Leadership dalam Pendidikan Teologi: Strategi Inovasi dan Pengembangan Kompetensi Lulusan di Era Revolusi Industri 4.0. *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, 7(2), 295-306.
- Lartey, E. Y. (2020). *Pastoral Theology in an Intercultural World*.
- Lewis, C. S. (1952). *Mere Christianity*. HarperCollins.
- Lewis, C. S. (1964). *Letters to Malcolm: Chiefly on prayer*. Geoffrey Bles.
- Liedtka, J. (2018). *Why Design Thinking Works*.
- Lindbeck, G. A. (1984). *The nature of doctrine: Religion and theology in a postliberal age*. Westminster John Knox Press.
- Locke, J. (1689). *Two treatises of government*. Awnsham Churchill.
- Louw, J. P., & Nida, E. A. (1988). *Greek-English lexicon of the New Testament based on semantic domains*. United Bible Societies.
- Loyola, I. (2008). *The spiritual exercises of St. Ignatius* (D. L. Fleming, Trans.). Institute Drucker, P. F. (2014). *Innovation and entrepreneurship*. Harper Business.

- Luckin, R. (2018). *Machine Learning and Human Intelligence: The Future of Education for the 21st Century*.
- Majesty, G. T., Pane, L. S., & Sihotang, H. (2025). Analysis of Permendikbud No. 53 of 2023 policy for Christian religious education in Indonesia. *Indonesian Journal Of Christian Education And Theology (Ijcet)*, 4(2), 161-170.
- Maxwell, J. C. (2002). *The 17 indispensable qualities of a team player*. Thomas Nelson.
- Maxwell, J. C. (2007). *The 21 irrefutable laws of leadership* (10th anniversary ed.). Thomas Nelson.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.).
- McGrath, A. E. (2018). *Theology: The basics* (4th ed.). Wiley-Blackwell.
- McInerny, R., & O'Callaghan, J. (2018). *Saint Thomas Aquinas*. Stanford Encyclopedia of Philosophy.
- Merton, T. (1961). *New seeds of contemplation*. New Directions.
- Middleton, J. R. (2005). *The liberating image: The imago Dei in Genesis 1*. Brazos Press.
- Miller, A., & Jones, B. (2025). *Ethics in contemporary research data management*. Academic Press.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (2009). *Strategy safari* (2nd ed.). Pearson Education.
- Moltmann, J. (1993). *God in creation: A new theology of creation and the spirit of God*. Fortress Press.
- Moltmann, J. (1993). *The church in the power of the Spirit: A contribution to messianic ecclesiology*. Fortress Press.
- Moltmann, J. (2010). *Ethics of hope*. Fortress Press.
- Myers, B. L. (2011). *Walking with the Poor* (Rev. ed.).
- Newbigin, L. (1989). *The gospel in a pluralist society*. Eerdmans.
- Norman, D. (2013). *The design of everyday things* (Revised and expanded ed.). Basic Books.
- Nouwen, H. J. M. (1972). *The wounded healer: Ministry in contemporary society*. Doubleday.
- OECD. (2019). *OECD future of education and skills 2030*. OECD Publishing.
- OpenAI. (2026). Cover buku "Outcome-Based Education dalam Pendidikan Teologi" [AI-generated image]. ChatGPT. <https://chatgpt.com>
- Osborne, G. R. (2006). *The hermeneutical spiral* (2nd ed.). InterVarsity Press.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business model generation: A handbook for visionaries, game changers, and challengers*. John Wiley & Sons.

- Ott, C., Strauss, S. J., & Tennent, T. C. (1952, 2021). *Encountering Theology of Mission*.
- Padilla, R. (1985). *Mission between the times: Essays on the kingdom and the church*. Wm. B. Eerdmans Publishing.
- Palmer, P. J. (2017). *The courage to teach: Exploring the inner landscape of a teacher's life* (20th anniversary ed.). Jossey-Bass.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Patton, M. Q. (2018). *Utilization-focused evaluation* (5th ed.). SAGE.
- Pazmiño, R. W. (2008). *Foundational issues in Christian education: An introduction in evangelical perspective* (3rd ed.). Baker Academic.
- Perkins, J. M. (1993). *Beyond charity: The call to Christian community development*. Baker Books.
- Plato. (2013). *Republic* (C. D. C. Reeve, Trans.). Hackett Publishing Company. (Original work published c. 375 BCE).
- Polkinghorne, J. (1998). *Belief in god in an age of science*. Yale University Press.
- Popper, K. R. (1959, 2002). *The logic of scientific discovery*. (2nd ed.). Routledge.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*.
- Project Management Institute. (2021). *A guide to the project management body of knowledge (PMBOK® Guide)* (7th ed.). Project Management Institute.
- Ransom, H. (1986). *The academic scholar and the text*. University of Chicago Press.
- Resnik, D. B. (2015). *The ethics of science: An introduction*. Routledge.
- Rhodes, D. P. (2020). Theology as social activity: Theological action research and teaching the knowledge of Christian ethics and practical ministry. *Scottish Journal of Theology*, 73(4), 340-357. <https://doi.org/10.1017/s0036930620000654>
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2007). *Design and development research: Methods, strategies, and issues*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2007). *Design and development research: Methods, strategies, and issues*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Ricœur, P. (1976). *Interpretation theory: Discourse and the surplus of meaning*. Texas Christian University Press.
- Ries, E. (2011). *The lean startup: How today's entrepreneurs use continuous innovation to create radically successful businesses*. Crown Business.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.

- Rookmaaker, H. R. (1970). *Modern art and the death of a culture*. InterVarsity Press.
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Henry, G. T. (2019). *Evaluation: A systematic approach* (8th ed.). SAGE.
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.).
- Sanjaya, W. (2017). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana.
- Saputro, A. D., & Wijaya, H. (2025). An Analysis of Online Learning Method Design for Theological Education in the Digital Age: A Systematic Literature Review Approach. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 7(2), 454-468.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2023). *Research methods for business students* (9th ed.). Pearson.
- Sayers, D. L. (1949). *Creed or chaos?*. Harcourt, Brace and Company.
- Schön, D. A. (1983). *The reflective practitioner: How professionals think in action*. Basic Books.
- Schultze, Q. J. (2002). *Habits of the high-tech heart: Living virtuously in the information age*. Baker Academic.
- Schwab, K. (2016). *The fourth industrial revolution*. World Economic Forum.
- Selwyn, N. (2016). *Education and technology: Key issues and debates* (2nd ed.). Bloomsbury Academic.
- Senge, P. M. (2006). *The fifth discipline: The art & practice of the learning organization* (Revised ed.). Doubleday.
- Sider, R. J. (2005). *Just generosity: A new vision for overcoming poverty in America*. Baker Books.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., Mims, C., & Russell, J. D. (2019). *Instructional technology and media for learning* (12th ed.). Pearson.
- Smit, D. J. (2021). Theology in the public sphere: Reading contemporary trends in public theology. *International Journal of Public Theology*, 15(2), 143–165. <https://doi.org/10.1163/15697320-12341652>
- Smith, C. (2017). *Religion: What it is, how it works, and why it matters*. Princeton University Press.
- Smith, D. (2024). Artificial intelligence in higher education: Theoretical frameworks and practical applications. *Educational Technology Review*, 12(3), 45-67.
- Snyder, H. A. (1991). *Models of the kingdom*. Abingdon Press.

- Spady, W. G. (1994). *Outcome-Based Education: Critical Issues and Answers*. American Association of School Administrators, 1801 North Moore Street, Arlington, VA 22209 (Stock No. 21-00488; \$18.95 plus postage)..
- Sproul, R. C. (1986). *Life Views: Understanding the ideas that shape our society*. Fleming H. Revell Company.
- St. Augustine. (1958). *On Christian doctrine* (D. W. Robertson, Trans.). Bobbs-Merrill. (Original work published c. 397 CE).
- Stevens, R. P. (2006). *Doing God's business: Meaning and motivation for the marketplace*. Eerdmans.
- Stone, M. E. (2001). *Images from the World of the Bible*.
- Stone, T. J. (2001). *Multimedia learning: A theological perspective*. Christian Academic Press.
- Stott, J. (1984). *Our social & sexual revolution: Major issues facing contemporary Christians*. InterVarsity Press.
- Stott, J. (1992). *The contemporary Christian: Applying God's Word to today's world*. InterVarsity Press.
- Stott, J. (1992, 2006). *The contemporary Christian: Applying God's Word to today's world*. InterVarsity Press.
- Stott, J. (2006). *Issues facing Christians today* (4th ed.). Zondervan.
- Stott, J. (2006). *The Living Church*.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. Guilford Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanta, V. A. (2025). *Outcome-based education in the 21st century: Innovations, implementation and impact. Advances in Psychological Sciences and Applications, 1(02)*, 48-72.
- Suskie, L. (2018). *Assessing student learning: A common sense guide* (3rd ed.). Jossey-Bass.
- Swinton, J. (2016). *Practical theology and qualitative research*. SCM press.
- Swinton, J., & Mowat, H. (2006). *Practical theology and qualitative research*. SCM Press.
- Tufte, E. R. (2001). *The visual display of quantitative information* (2nd ed.). Graphics Press.
- Turabian, K. L. (2013). *A manual for writers of research papers, theses, and dissertations* (8th ed.). University of Chicago Press.
- Turkle, S. (2011). *Alone together: Why we expect more from technology and less from each other*. Basic Books.
- UNESCO. (2021). *Recommendation on the ethics of artificial intelligence*. UNESCO.

- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education—A tool on whose terms?* UNESCO.
<https://unesdoc.unesco.org/>
- UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO.
- Vanhoozer, K. J. (2005). *The Drama of Doctrine: A Canonical-Linguistic Approach to Christian Theology*.
- Vanhoozer, K. J. (2016). *Pictures at a theological exhibition: Scenes of the church's vocation*. InterVarsity Press.
- Vanier, J. (1998). *Becoming human*. Paulist Press.
- Vatican Council II. (1963). *Inter mirifica: Decree on the means of social communication*. The Holy See.
- Volf, M. (2015). *Flourishing: Why we need religion in a globalized world*. Yale University Press.
- Warren, R. (2002). *The purpose driven life*. Zondervan.
- Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). *Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation*.
- Wholey, J. S., Hatry, H. P., & Newcomer, K. E. (Eds.). (2010). *Handbook of practical program evaluation* (3rd ed.). Jossey-Bass.
- Wiggins, G. (1998). *Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance*. Jossey-Bass.
- Willard, D. (2002). *Renovation of the heart: Putting on the character of Christ*. NavPress.
- Wright, C. J. H. (2010). *The mission of God's people: A biblical theology of the church's mission*. Zondervan.
- Wright, N. T. (2013). *Scripture and the authority of God* (Rev. ed.). HarperOne.
- Yinger, J. M. (2020). *Outcome-based education in theological seminary: Formative approaches*. Academic Press.

PROFIL PENULIS

Associate Prof. Dr. Sutanto Leo, M.Ed., Dipl.TESL.



Penulis adalah Associate Professor dan akademisi senior di bidang Pendidikan Bahasa Inggris dengan kepakaran dalam *Teaching English to Speakers of Other Languages* (TESOL), penulisan akademik (*academic writing*), publikasi ilmiah internasional, serta pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam penelitian dan penulisan ilmiah.

Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di IKIP Bandung pada tahun 1985, kemudian meraih Diploma Pascasarjana dalam *Teaching English as a Second Language* (Dipl. TESL) dari Victoria University, Wellington, Selandia Baru (1988), dan *Master of Education* (M.Ed. TESOL) dari University of Leeds, Inggris (1995). Gelar Doktor Pendidikan Bahasa Inggris diperoleh dari Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2015.

Sebagai akademisi sekaligus praktisi, Sutanto Leo memiliki pengalaman yang luas sebagai penulis, *trainer*, *reviewer* jurnal internasional, serta konsultan dalam bidang penulisan karya ilmiah dan strategi publikasi bereputasi. Beliau merupakan *reviewer* bersertifikat pada *Journal of BMC Medical Education dan Humanities and Social Sciences Communications*, jurnal bereputasi internasional yang terindeks **Scopus Q1** dan diterbitkan oleh *Springer Nature*. Selama bertahun-tahun, beliau telah membimbing dosen, mahasiswa, peneliti, dan profesional dalam penyusunan berbagai karya ilmiah, mulai dari skripsi, tesis, disertasi, buku ilmiah, hingga artikel yang berhasil dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

Di tingkat internasional, Sutanto Leo aktif menjadi pembicara dalam seminar, konferensi, dan lokakarya akademik di berbagai negara, antara lain Indonesia, Singapura, Thailand, dan Hong Kong. Beliau juga secara aktif memberikan pelatihan penulisan ilmiah kepada para akademisi di Timor-Leste. Bidang kepakarannya meliputi *academic writing*, *scholarly publishing*, *English for Specific Purposes* (ESP), metodologi penelitian, serta integrasi AI untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah.

Sebagai penulis produktif, Sutanto Leo telah menghasilkan berbagai buku referensi di bidang penulisan akademik, penelitian, dan pendidikan tinggi. Beberapa di antaranya adalah *Langkah Cerdas: Menulis Buku dengan Bantuan AI*, *Langkah Cerdas: Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan ChatGPT dan Teknologi AI*, *Kiat Jitu Menembus Jurnal Internasional*

Terindeks Scopus, Penelitian Terapan Pariwisata, serta Perguruan Tinggi: Strategi Mengajar, Membimbing, dan Membentuk Mahasiswa Lintas Disiplin.

Selain berkarya dalam bidang akademik, beliau juga aktif menulis buku-buku bertema pendidikan Kristen dan pelayanan, di antaranya Kiat Sukses Mengelola dan Mengajar Sekolah Minggu, Bekal Ilahi: Guru Sekolah Minggu dan Guru Sekolah Injil, Pelayanan Ibadah Gereja Baptis, 40 Misteri Ilahi: Menyingkap Kedalaman Kasih Tuhan dalam Renungan Mingguan dan Keluarga, Daging Firman di Era Digital: Seni Berkhhotbah dengan Kuasa Roh dan Bantuan AI, Yesus: Manusia Biasa atau Sang Ilahi?, serta berbagai buku lain yang mengintegrasikan wawasan akademik dengan nilai-nilai iman Kristen. Beliau juga menulis buku pendidikan bahasa, antara lain *A Challenging Book to Practice Teaching in English*, serta buku pendidikan anak Literasi Anak Usia Dini.

Selain menghasilkan berbagai buku, karya-karya ilmiah Sutanto Leo juga telah dipublikasikan pada sejumlah jurnal akademik bereputasi internasional. Kontribusi tersebut mencerminkan komitmennya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memperkuat budaya publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun global.

Melalui pengajaran, penelitian, pembimbingan akademik, penelaahan artikel ilmiah, serta publikasi internasional, Sutanto Leo secara konsisten berkontribusi dalam peningkatan mutu literasi akademik dan pengembangan kapasitas para akademisi. Dedikasi tersebut menjadikannya dikenal sebagai salah satu pakar, mentor, dan narasumber dalam bidang penulisan akademik, strategi publikasi ilmiah internasional, serta pemanfaatan teknologi AI untuk mendukung riset dan pendidikan.

Dr. Sari Saptorini, S.S., M.Mis.



Penulis merupakan akademisi dan pendidik teologi yang telah mengabdikan diri dalam dunia pendidikan tinggi sejak tahun 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Lektor Kepala di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Baptis Indonesia, dengan fokus pada pengembangan pendidikan teologi, penelitian, serta pembinaan akademik di jenjang pascasarjana.

Lahir di Demak, 20 Oktober 1983, Dr. Sari menyelesaikan pendidikan Sarjana Sastra (S.S.) di Universitas Diponegoro, kemudian melanjutkan studi Magister Misi (M.Mis.) dan Doktor Teologi (Dr.) di STT Baptis Indonesia. Perpaduan latar belakang ilmu humaniora dan teologi memberikan perspektif yang luas dalam mengembangkan pendidikan teologi yang kontekstual, transformatif, dan relevan dengan kebutuhan gereja serta masyarakat.

Dalam perjalanan karier akademiknya, Dr. Sari dipercaya menduduki berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Ketua Program Studi Magister Teologi, Direktur Program Pascasarjana STT Baptis Indonesia, serta Wakil Ketua IV Bidang Kerja Sama STT Baptis Indonesia. Berbagai amanah tersebut mencerminkan komitmennya dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi teologi, memperkuat tata kelola institusi, memperluas jejaring kerja sama akademik, serta mendorong pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah.

Sebagai peneliti aktif, Dr. Sari telah menghasilkan berbagai karya ilmiah yang terindeks secara nasional maupun internasional. Jejak akademiknya dapat ditelusuri melalui SINTA ID 6023868, ORCID: 0000-0003-0719-9190, dan Scopus ID: 58193321900. Aktivitas penelitian, publikasi, serta keterlibatannya dalam berbagai forum ilmiah menunjukkan dedikasinya terhadap pengembangan ilmu teologi yang berbasis riset dan memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan teologi di Indonesia.

Melalui pengalaman sebagai dosen, pemimpin akademik, peneliti, dan pembimbing, Dr. Sari Saptorini terus berupaya menghadirkan pendidikan teologi yang unggul, inovatif, dan berdampak bagi gereja, dunia akademik, serta masyarakat luas.

Dr. Maria Titik Windarti



Penulis merupakan akademisi, pendidik, dan pemimpin pendidikan Kristen yang telah mengabdikan hidupnya bagi pelayanan gereja serta pengembangan pendidikan teologi dan pendidikan Kristen di Indonesia selama lebih dari tiga dekade. Sejak tahun 1994, beliau secara aktif melayani sebagai dosen, pendidik, dan pengelola perguruan tinggi teologi, dengan komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat

kepemimpinan Kristen, serta mempersiapkan hamba-hamba Tuhan dan pemimpin gereja yang kompeten, berintegritas, dan berkarakter Kristus.

Komitmen tersebut didukung oleh latar belakang akademik yang kuat. Beliau menyelesaikan pendidikan Magister Teologi (M.Th.) di STT Pentakosta Mooat, Magister Pendidikan Kristen (M.Pd.K.) di STT Berita Hidup Surakarta, serta meraih gelar Doktor Manajemen Pendidikan (Dr.) dari Universitas Pakuan Bogor. Saat ini beliau sedang menempuh studi lanjut pada Program Doktor Ministri (Dr.) di STT Kadesi Bogor sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan kepemimpinan pelayanan dan pendidikan Kristen yang berkelanjutan.

Kontribusi Dr. Maria Titik Windarti dalam dunia pendidikan Kristen tidak hanya terlihat melalui aktivitas akademik, tetapi juga melalui perannya dalam pengembangan kelembagaan. Beliau merupakan salah satu tokoh yang turut merintis berdirinya yayasan dan lembaga pendidikan yang kemudian berkembang menjadi Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta pada tahun 1995. Bersama tim, beliau ikut berperan dalam pengembangan lembaga pendidikan di bawah Yayasan Kadesi di berbagai wilayah Indonesia, antara lain Indragiri Hulu, Jayapura, Sorong, Bogor, Maluku Tenggara Barat (MTB), dan Nias. Dedikasi tersebut lahir dari kerinduan agar semakin banyak hamba Tuhan, guru Pendidikan Agama Kristen, dan pemimpin gereja memperoleh kesempatan mengembangkan kompetensi akademik sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan.

Saat ini beliau mengemban amanah sebagai Ketua Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Bogor, yang menyelenggarakan Program Sarjana Pendidikan Agama Kristen, Program Sarjana Teologi, Program Magister Pendidikan Agama Kristen, Program Magister Teologi, serta Program Doktor Terapan (Ministri). Sebagai dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan kepakaran di bidang Kepemimpinan Pendidikan Kristen, beliau aktif mengajar, membimbing skripsi, tesis, dan disertasi, mengembangkan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), serta menjadi pelayan Tuhan dilingkup Gereja Gerakan Pentakosta (GGP).

Melalui kepemimpinan akademik, karya ilmiah, pelayanan pendidikan, dan dedikasi yang konsisten, Dr. Maria Titik Windarti terus memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan teologi dan pendidikan Kristen di Indonesia. Beliau memiliki visi untuk melahirkan generasi pemimpin Kristen yang unggul secara akademik, matang secara spiritual, adaptif terhadap perkembangan zaman, berwawasan global, serta mampu menghadirkan nilai-nilai Kerajaan Allah melalui pelayanan di gereja, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Pdt. Dr. Kardiman Tondang, M.Th.



Penulis lahir di Bangun Saribu, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, pada 24 Agustus 1965. Sejak awal pelayanannya, ia mendedikasikan hidupnya bagi pengembangan pendidikan teologi, pelayanan gerejawi, serta pembinaan kepemimpinan Kristen. Saat ini, ia melayani sebagai dosen dengan jabatan fungsional Lektor di Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Batam, sekaligus menjadi Pendiri

dan Pembina STTII Batam.

Pendidikan teologinya ditempuh secara berjenjang di Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Yogyakarta, dimulai dari program Sarjana Theologia (S.Th.) yang diselesaikan pada tahun 1989, dilanjutkan dengan Magister Theologia (M.Th.) dalam bidang Misi pada tahun 2001. Selanjutnya, ia melanjutkan studi doktoral pada bidang Sejarah Teologi di institusi yang sama.

Dalam dunia pendidikan tinggi, Pdt. Kardiman memiliki pengalaman kepemimpinan yang luas. Ia pernah menjabat sebagai Pembantu Direktur III ATII Medan, Direktur ATII Batam, Ketua STTII Batam dalam beberapa periode, Pembina STTII Batam, serta Dosen dan Ketua Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STTII Batam. Pengalaman tersebut menunjukkan komitmennya dalam membangun mutu pendidikan teologi dan pengembangan institusi Kristen di Indonesia.

Di bidang organisasi, ia aktif melayani dalam berbagai lembaga gerejawi dan organisasi Kristen, antara lain sebagai Sekretaris Umum dan Pembina Persekutuan Gereja-Gereja dan Lembaga-Lembaga Injili Indonesia (PGLII) Provinsi Kepulauan Riau, Ketua I Badan Kerja Sama Antar Gereja (BKAG) Kota Batam, serta Ketua Bidang Teologi Badan Pengurus Daerah Gereja Bethel Indonesia (GBI) Kepulauan Riau.

Melalui pelayanan, kepemimpinan, dan karya akademiknya, Pdt. Kardiman Tondang terus berkomitmen mengembangkan pendidikan teologi yang bermutu, memperlengkapi para hamba Tuhan, serta memperkuat kesaksian gereja bagi kemuliaan Tuhan.

Dr. Daniel Sutoyo, M.Th.



Penulis merupakan akademisi, teolog, pendidik, peneliti, dan gembala jemaat yang telah mengabdikan diri dalam pelayanan gereja serta pengembangan pendidikan tinggi teologi di Indonesia selama lebih dari tiga puluh lima tahun. Sejak tahun 1990 beliau berkiprah sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Intheos Surakarta, sekaligus aktif melayani sebagai Gembala Sidang GSJA Jemaat Narwastu Grogol, Sukoharjo sejak tahun 1992. Integritas, kepemimpinan, dan dedikasinya menjadikan beliau salah satu tokoh yang berpengaruh dalam pengembangan pendidikan teologi, pelayanan gerejawi, dan pembinaan pemimpin Kristen di Indonesia.

Perjalanan akademiknya menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan ilmu teologi. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teologi (S.Th.), *Master of Arts* (M.A.), *Master of Divinity* (M.Div.), serta Magister Teologi (M.Th.) pada bidang Teologi dan Misi di STT Intheos Surakarta dan STT Tabernakel Malang. Gelar Doktor Teologi (Dr.) diperoleh dari Sekolah Tinggi Teologi Baptis (STTB) Semarang pada tahun 2012. Saat ini beliau menyandang jabatan fungsional Lektor Kepala serta telah memiliki Sertifikat Pendidik sejak tahun 2011.

Dalam bidang kepemimpinan akademik, Dr. Daniel Sutoyo memiliki pengalaman yang luas. Beliau pernah menjabat sebagai Pembantu Ketua I Bidang Akademik, Direktur Program Pascasarjana, dan Ketua STT Intheos Surakarta selama dua periode (2014–2023). Saat ini beliau kembali mengemban amanah sebagai Direktur Pascasarjana STT Intheos Surakarta. Selain itu, beliau aktif sebagai Asesor BAN-PT, auditor mutu internal perguruan tinggi, anggota Dewan Pakar Asosiasi Guru Pendidikan Agama Kristen Indonesia (AGUPAKI), pengurus Bidang Pendidikan Teologi Asosiasi Pendeta Indonesia (API) Daerah Jawa Tengah, serta Dewan Pakar Persekutuan Intelegensia Kristen Indonesia (PIKI) Solo Raya.

Sebagai akademisi, Dr. Daniel Sutoyo memiliki rekam jejak penelitian dan publikasi yang sangat produktif. Beliau telah menghasilkan puluhan artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA maupun berbagai jurnal ilmiah bidang teologi. Bidang kajian yang menjadi fokus penelitian meliputi teologi Perjanjian Baru, Pentakostalisme, pneumatologi, misiologi, eklesiologi, pendidikan Kristen, kepemimpinan gereja, dan pelayanan pastoral. Berbagai karya ilmiahnya telah menjadi rujukan bagi mahasiswa, dosen, dan para pelayan gereja di Indonesia.

Selain artikel ilmiah, beliau juga merupakan penulis sejumlah buku yang banyak digunakan sebagai referensi dalam pendidikan teologi, antara lain *Gerakan Pentakostalisme*, *Paulus: Teolog, Penginjil, Pastor dan Pejuang*

Iman dalam Kristus, Pelayanan dengan Kuasa, Sejarah Pentakostalisme, Roh Kudus Memberdayakan Pelayanan Gereja-Nya (beberapa jilid), Gembala dan Domba, serta berbagai buku ajar di bidang Eklesiologi dan Eskatologi. Beberapa karya tersebut juga telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) sebagai bentuk pengakuan atas kontribusinya dalam pengembangan literatur teologi di Indonesia.

Di samping aktivitas akademik, beliau aktif melayani gereja melalui penggembalaan, pembinaan pemimpin gereja, pelayanan pengajaran, seminar, pelatihan, dan pengembangan organisasi gerejawi di lingkungan Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah (GSJA). Pengalaman pelayanan yang panjang menjadikan beliau mampu mengintegrasikan kajian akademik dengan kebutuhan nyata pelayanan gereja secara kontekstual.

Melalui dedikasi yang konsisten dalam bidang pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, dan pelayanan gerejawi, Dr. Daniel Sutoyo terus memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan teologi di Indonesia. Visi pelayanannya adalah mempersiapkan pemimpin Kristen yang memiliki kedalaman teologi, integritas karakter, kompetensi akademik, serta kesiapan melayani gereja dan masyarakat secara relevan di tengah perkembangan zaman.

Dr. Nancy Frisca Lumbantobing, M.Th.



Penulis adalah seorang Pendeta Fungsional di Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) dan dosen tetap di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Sriwijaya sejak tahun 2010. Saat ini beliau berdomisili di Kompleks STT Sriwijaya. Dalam perjalanan pengabdian di STT Sriwijaya, beliau pernah dipercaya membantu bidang akademik sebagai staf Pembantu Ketua I (Puket I). Selanjutnya, pada periode 2014–2025, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua I Bidang Akademik. Saat ini beliau mengemban amanah sebagai Kepala Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STT Sriwijaya, dengan fokus pada pengembangan mutu pendidikan tinggi teologi.

Beliau lahir di Medan pada 25 April 1974. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, beliau menempuh studi teologi di Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jakarta (STFT Jakarta). Ketika melayani sebagai pendeta GKPI di wilayah Bandung Barat, beliau melanjutkan studi Magister Teologi pada bidang Praktika, dengan konsentrasi Pendidikan Agama Kristen, di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus.

Setelah menyelesaikan studi magister, beliau direkomendasikan oleh Sinode GKPI untuk mengabdikan sebagai dosen di STT Sriwijaya. Selain aktif mengajar, beliau juga dikenal sebagai pembicara dalam berbagai seminar dan pelatihan gerejawi, antara lain seminar Sekolah Minggu, pembinaan penatua dan calon penatua, serta lokakarya bagi guru-guru Sekolah Minggu.

Komitmentnya terhadap pengembangan pendidikan teologi mendorong beliau melanjutkan studi doktoral di STT Ciplaras dengan bidang kajian Pendidikan Agama Kristen. Sebagai akademisi, beliau telah menghasilkan berbagai karya ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal dan *book chapter*. Selain itu, beliau juga telah menerbitkan buku berjudul *Membentuk Jati Diri Remaja: Keluarga Sebagai Pilar Utama*, yang mencerminkan perhatian dan kontribusinya dalam pengembangan pendidikan iman dan pembentukan karakter generasi muda.



Bagaimana jika penyelesaian studi teologi tidak lagi terbatas pada skripsi, tesis, atau disertasi, tetapi menghasilkan inovasi yang benar-benar menjawab kebutuhan gereja dan masyarakat? Buku *Outcome-Based Education* dalam Pendidikan Teologi: Panduan Pengembangan Karya Ilmiah Inovatif Alternatif Skripsi, Tesis, dan Disertasi menawarkan paradigma baru yang menempatkan capaian pembelajaran (*Outcome-Based Education/OBE*) sebagai landasan pengembangan karya ilmiah yang berdampak nyata.

Melalui pembahasan yang sistematis, buku ini membimbing pembaca mulai dari memahami filosofi OBE, menemukan kebutuhan riil pengguna, memilih model pengembangan yang tepat, merancang dan memvalidasi inovasi, hingga mendokumentasikan, memublikasikan, dan menghilirisasikan hasil karya agar memberi manfaat berkelanjutan. Beragam contoh inovasi di bidang pendidikan jemaat, pastoral, konseling, pemuridan, misi, media digital, kecerdasan buatan (AI), pemberdayaan masyarakat, dan pelayanan kontekstual disajikan secara praktis, disertai *template*, instrumen, rubrik penilaian, serta contoh proposal dan laporan yang siap digunakan.

Ditujukan bagi mahasiswa, dosen, pembimbing, penguji, pimpinan perguruan tinggi teologi, dan praktisi pelayanan, buku ini menjadi panduan komprehensif untuk menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga menghadirkan solusi inovatif bagi gereja dan masyarakat. Lebih dari sekadar buku metodologi, karya ini mengajak setiap pembaca menjadikan penelitian sebagai sarana pelayanan yang kreatif, transformatif, dan memuliakan Tuhan melalui karya yang relevan, berkualitas, serta berdampak berkelanjutan.

